

III. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional, Pengukuran, dan Klasifikasi

Definisi operasional pada penelitian ini mencakup semua aspek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dan diuji sesuai dengan tujuan penelitian. Program Gerakan Serentak Membangun Kampung ini merupakan suatu program pembangunan daerah. Dalam penelitian ini peubah atau variabel bebas (X) adalah untuk peranan FK. Variabel dinamika kelompok yang dianalisis dalam penelitian ini terdapat 9 indikator, yaitu (1) tujuan kelompok, (2) struktur kelompok, (3) fungsi tugas, (4) pembinaan dan pemeliharaan kelompok, (5) kekompakan kelompok, (6) suasana kelompok, (7) tekanan kelompok, (8) keefektifan kelompok dan (9) maksud terselubung menjadi variabel terikat (Y). Jenkins (1961, dalam Mardikanto, 1993) mengatakan bahwa dinamika kelompok adalah kajian terhadap kekuatan-kekuatan yang terdapat dalam maupun luar lingkungan kelompok yang akan menentukan perilaku anggota-anggota kelompok dan perilaku kelompok yang bersangkutan untuk bertindak atau melaksanakan kegiatan-kegiatan demi tercapainya tujuan bersama yang merupakan tujuan kelompok tersebut.

1. Peranan Fasilitator Kecamatan (Variabel X)

Peranan FK dalam Program GSMK terdapat 5 indikator. Indikator-indikator peranan FK dalam Program GSMK ini akan diukur dengan frekuensi yang dijawab oleh responden dalam setiap pertanyaan.

1) Membantu dan memfasilitasi tim Pembina dan Koordinasi Kecamatan, Penanggung Jawab Operasional Kegiatan Kecamatan, serta Konsultan Manajemen Pendamping.

a) Kegiatan Persiapan.

- Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi tim pembina dan koordinasi kecamatan dalam kegiatan persiapan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.
- Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi Penanggung Jawab Operasional Kegiatan dalam kegiatan persiapan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.
- Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi Konsultan Manajemen Pendamping dalam kegiatan persiapan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

b) Perencanaan.

- Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi tim pembina dan koordinasi kecamatan dalam kegiatan perencanaan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

- Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi Penanggung Jawab Operasional Kegiatan dalam kegiatan perencanaan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.
- Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi Konsultan Manajemen Pendamping dalam kegiatan perencanaan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

c) Pelaksanaan.

- Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi tim pembina dan koordinasi kecamatan dalam kegiatan pelaksanaan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.
- Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi Penanggung Jawab Operasional Kegiatan dalam kegiatan pelaksanaan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.
- Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi Konsultan Manajemen Pendamping dalam kegiatan pelaksanaan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

d) Pengawasan.

- Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi tim pembina dan koordinasi kecamatan dalam kegiatan pengawasan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

- Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi Penanggung Jawab Operasional Kegiatan dalam kegiatan pengawasan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.
- Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi Konsultan Manajemen Pendamping dalam kegiatan pengawasan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

e) Pelestarian kegiatan.

- Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi tim pembina dan koordinasi kecamatan dalam kegiatan pelestarian kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.
- Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi Penanggung Jawab Operasional Kegiatan dalam kegiatan pelestarian kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.
- Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi Konsultan Manajemen Pendamping dalam kegiatan pelestarian kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

2) Membantu dan memfasilitasi Kampung/Kelurahan Terpilih.

- a) Menyusun dan memantapkan kembali rencana teknis dan anggaran. Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi Kampung/Kelurahan Terpilih dalam menyusun dan memantapkan kembali rencana teknis dan

anggaran. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

b) Rincian penggunaan dana stimulan dan swadaya.

Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi Kampung/Kelurahan Terpilih untuk rincian penggunaan dana stimulan dan swadaya.

Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

c) Tahapan kegiatan.

Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi Kampung/Kelurahan

Terpilih untuk tahapan kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

d) Pembentukan pokmas pelaksana kegiatan.

Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi Kampung/Kelurahan

Terpilih untuk pembentukan pokmas pelaksana kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

3) Membantu dan memfasilitasi Kelompok Masyarakat (Pokmas) (POKMAS) pelaksana kegiatan Kampung/Kelurahan terpilih.

a) Rencana teknis dan biaya.

Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi pokmas

Kampung/Kelurahan Terpilih untuk menyusun rencana teknis dan biaya.

Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

b) Desain/gambar kegiatan.

Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi pokmas

Kampung/Kelurahan Terpilih untuk menyusun desain/gambar kegiatan.

Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

c) Memantau peralatan/bahan yang akan digunakan.

Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi pokmas

Kampung/Kelurahan Terpilih untuk memantau peralatan/bahan yang

akan digunakan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

d) Mengawasi penggunaan dana BLM.

Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi pokmas

Kampung/Kelurahan Terpilih untuk mengawasi penggunaan dana BLM.

Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

e) Pelaksanaan kegiatan.

Frekuensi FK dalam membantu dan memfasilitasi pokmas

Kampung/Kelurahan Terpilih dalam pelaksanaan kegiatan. Pengukuran

ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

4) Membantu pemberdayaan masyarakat sehingga mereka dapat melakukan sendiri mulai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, pelatihan dan pelaporan.

Frekuensi FK dalam membantu pemberdayaan masyarakat sehingga mereka dapat melakukan sendiri mulai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan,

evaluasi, pelatihan dan pelaporan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

5) Membantu Kelompok Masyarakat (Pokmas) pelaksana kegiatan Kampung/Kelurahan terpilih.

a) Pelaksanaan kegiatan fisik.

Frekuensi FK dalam membantu Pokmas pelaksana kegiatan

Kampung/Kelurahan terpilih dalam pelaksanaan kegiatan fisik.

Pengukuran ini akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

b) Pelaporan kegiatan.

Frekuensi FK dalam membantu Pokmas pelaksana kegiatan

Kampung/Kelurahan terpilih dalam pelaporan kegiatan. Pengukuran ini

akan dilakukan dengan menjumlah frekuensi dari seluruh responden.

Pengklasifikasian peranan FK ke dalam lima kelas dengan menggunakan rumus Sturges (Dajan, 1996), (frekuensi tertinggi – frekuensi terendah): 5 klasifikasi sehingga diperoleh klasifikasi sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

2. Dinamika Kelompok Masyarakat (Variabel Y)

Dinamika kelompok adalah adanya interaksi antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan. Variabel dinamika kelompok yang dianalisis dalam penelitian ini terdapat 9 indikator, yaitu :

1. Tujuan kelompok adalah gambaran dimasa depan yang diinginkan anggota – anggota kelompok dan oleh karena itu mereka melakukan tugas kelompok dalam rangka mencapai keadaan tersebut.

(1) Kejelasan tujuan

Apakah tujuan Pokmas diketahui oleh anggota pada program GSMK?

- a. Anggota mengetahui 81% - 100% tujuan kelompok
- b. Anggota mengetahui 61% - 80% tujuan kelompok
- c. Anggota mengetahui 41% - 60% tujuan kelompok
- d. Anggota mengetahui 21% - 40% tujuan kelompok
- e. Anggota mengetahui 0% -20% tujuan kelompok

(2) Kesesuaian tujuan kelompok dengan tujuan individu

- a. 81% - 100% sesuai
- b. 61% - 80% sesuai
- c. 41% - 60% sesuai
- d. 21% - 40% sesuai
- e. 0% - 20% sesuai

(3) Jumlah anggota yang mengetahui tujuan kelompok

- a. 81% - 100% anggota mengetahui
- b. 61% - 80% anggota mengetahui
- c. 41% - 60% anggota mengetahui
- d. 21% - 40% anggota mengetahui
- e. 0% - 20% anggota mengetahui

2. Struktur kelompok adalah pola – pola hubungan diantara berbagai posisi dalam suatu susunan kelompok.

(1) Keikutsertaan dalam pengambilan keputusan

- a. 81% - 100% anggota ikut serta
- b. 61% - 80% anggota ikut serta
- c. 41% - 60% anggota ikut serta
- d. 21% - 40% anggota ikut serta
- e. 0% - 20% anggota ikut serta

(2) Tugas dan pembagian tugas

Apakah ada pembagian dalam kepengurusan Pokmas?

- a. Pembagian tugas dilakukan secara teratur dan sesuai kemampuan
- b. Pembagian tugas dilakukan secara tidak teratur, tetapi sesuai kemampuan
- c. Ada pembagian tugas, tetapi tidak teratur dan tidak sesuai kemampuan
- d. tidak ada pembagian tugas, semua pekerjaan dilakukan oleh satu orang
- e. Tidak menjawab atau tidak tahu

(3) Sistem komunikasi

- a. 81% - 100% pesan tersampaikan
- b. 61% - 80% pesan tersampaikan
- c. 41% - 60% pesan tersampaikan
- d. 21% - 40% pesan tersampaikan

e. 0% - 20% pesan tersampaikan

(4) Sarana interaksi yang tersedia

Frekuensi jadwal pertemuan dengan anggota. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menanyakan berapa kali frekuensi dalam berinteraksi, lalu mengelompokkannya menjadi 5 (lima) tingkatan dengan rumus (frekuensi tertinggi - frekuensi terendah) ÷ 5.

3. Fungsi tugas kelompok adalah berkaitan dengan hal – hal yang perlu diperhatikan dan harus dilakukan oleh kelompok dalam usaha mencapai tujuan kelompok.

(1) Fungsi kepuasan anggota

- a. 81% - 100% anggota merasa puas
- b. 61% - 80% anggota merasa puas
- c. 41% - 60% anggota merasa puas
- d. 21% - 40% anggota merasa puas
- e. 0% - 20% anggota merasa puas

(2) Fungsi menghasilkan inisiatif

- a. 81% - 100% anggota menyumbangkan pemikiran
- b. 61% - 80% anggota menyumbangkan pemikiran
- c. 41% - 60% anggota menyumbangkan pemikiran
- d. 21% - 40% anggota menyumbangkan pemikiran
- e. 0% - 20% anggota menyumbangkan pemikiran

(3) Fungsi kejelasan informasi

- a. Pesan mudah mengerti dan sangat jelas
- b. Pesan cukup dimengerti dan jelas
- c. Pesan cukup dimengerti tetapi kurang jelas
- d. Pesan sulit dimengerti dan tidak jelas
- e. Tidak pernah mendapatkan informasi

(4) Fungsi menyelenggarakan koordinasi

Frekuensi dalam berkoordinasi dalam suatu kegiatan. Pengukuran ini akan dilakukan dengan menanyakan berapa kali frekuensi dalam berkordinasi, lalu mengelompokkannya menjadi 5 (lima) tingkatan dengan rumus $(\text{frekuensi tertinggi} - \text{frekuensi terendah}) \div 5$.

(5) Fungsi keikutsertaan anggota

- a. 81% - 100% anggota ikut dalam kegiatan
- b. 61% - 80% anggota ikut dalam kegiatan
- c. 41% - 60% anggota ikut dalam kegiatan
- d. 21% - 40% anggota ikut dalam kegiatan
- e. 0% - 20% anggota ikut dalam kegiatan

4. Pembinaan dan pengembangan kelompok berkaitan dengan apa yang harus ada dalam kelompok. Pembinaan dan pengembangan kelompok yaitu upaya Pokmas untuk tetap memelihara dan mengembangkan kehidupan kelompok.

(1) Aktivitas kegiatan kelompok.

- a) Setiap hari
- b) 1-3 kali dalam satu minggu
- c) 1-3 kali dalam satu bulan
- d) 1-3 kali dalam enam bulan
- e) 1-3 kali dalam satu tahun

(2) Fasilitas

Apakah terdapat alat atau fasilitas yang dapat dimanfaatkan anggota Pokmas?

- a. >10 alat atau fasilitas kelompok
- b. 9-10 alat atau fasilitas kelompok
- c. 7-8 alat atau fasilitas kelompok
- d. 5-6 alat atau fasilitas kelompok
- e. Tidak terdapat alat atau fasilitas kelompok

Bagaimana mengurus peminjaman alat atau fasilitas yang akan digunakan?

- a. Sangat mudah
- b. Mudah
- c. Cukup mudah
- d. Sulit
- e. Sangat sulit

- (3) Pengawasan terhadap norma-norma atau aturan yang berlaku
- a. 81% - 100% anggota taat terhadap norma-norma atau aturan yang berlaku
 - b. 61% - 80% anggota taat terhadap norma-norma atau aturan yang berlaku
 - c. 41% - 60% anggota taat terhadap norma-norma atau aturan yang berlaku
 - d. 21% - 40% anggota taat terhadap norma-norma atau aturan yang berlaku
 - e. 0% - 20% anggota taat terhadap norma-norma atau aturan yang berlaku

(4) Mendapat anggota baru

Bagaimana kesempatan kelompok mendapatkan anggota baru? Jika ada memiliki skor 5 dan jika tidak ada memiliki skor 1.

(5) Sosialisasi anggota

Frekuensi kegiatan pembinaan dan pendampingan anggota.

Pengukuran ini dengan mengelompokkannya menjadi 5 (lima)

tingkatan dengan rumus $(\text{frekuensi tertinggi} - \text{frekuensi terendah}) \div 5$.

5. Kesatuan atau kekompakan kelompok adalah rasa keterkaitan yang kuat antara para anggota kelompok terhadap kelompoknya.

(1) Kepemimpinan kelompok

Pemimpin melakukan sesuatu didasarkan musyawarah dan mufakat dengan seluruh anggotanya.

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup baik
- d. Kurang baik
- e. Tidak baik

Bagaimana kemampuan pemimpin Pokmas saat ini?

- a) Sangat mampu
- b) Mampu
- c) Cukup mampu
- d) Kurang mampu
- e) Tidak mampu

(2) Rasa memiliki organisasi

- a. Menaati peraturan dan melaksanakan semua kegiatan dalam kelompok
- b. Menaati peraturan, tetapi hanya melaksanakan beberapa kegiatan dalam kelompok
- c. Menaati peraturan, tetapi tidak melaksanakan kegiatan dalam kegiatan
- d. Tidak menaati peraturan dan tidak melaksanakan semua kegiatan
- e. Tidak menjawab/tidak tahu

(3) Nilai tujuan yang ingin dicapai

- a. 81% - 100% tercapai
- b. 61% - 80% tercapai

- c. 41% - 60% tercapai
- d. 21% - 40% tercapai
- e. 0% - 20% tercapai

(4) Homogenitas anggota

Apakah ada perbedaan diantara sesama anggota?

- a. Tidak ada perbedaan status sosial antar anggota
- b. Ada, tapi tidak terlalu berpengaruh
- c. Ada perbedaan status sosial dan cukup berpengaruh
- d. Ada perbedaan status sosial dan sangat berpengaruh
- e. Tidak tahu/tidak menjawab

(5) Intergrasi dalam kegiatan

- a. 81% - 100% anggota aktif bekerja sama
- b. 61% - 80% anggota aktif bekerja sama
- c. 41% - 60% anggota aktif bekerja sama
- d. 21% - 40% anggota aktif bekerja sama
- e. 0% - 20% anggota aktif bekerja sama

(6) Jumlah anggota

Jumlah anggota dalam mendukung keberhasilan kelompok mencapai tujuan

- a) Sangat mendukung
- b) Mendukung
- c) Cukup mendukung
- d) Kurang mendukung

e) Tidak mendukung

6. Suasana kelompok adalah suasana yang terdapat dalam suatu kelompok, sebagai hasil dari berlangsungnya hubungan – hubungan interpersonal atau hubungan antar anggota kelompok.

(1) Hubungan antar anggota

- a. Anggota merasa sangat dekat
- b. Anggota merasa dekat
- c. Anggota merasa cukup dekat
- d. Anggota merasa tidak dekat
- e. Anggota tidak dekat satu sama lain

(2) Kebebasan berpartisipasi

- a. 0% - 20% anggota terkekang atau terpaksa
- b. 21% - 40% anggota terkekang atau terpaksa
- c. 41% - 60% anggota terkekang atau terpaksa
- d. 61% - 80% anggota terkekang atau terpaksa
- e. 81% - 100% anggota terkekang atau terpaksa

7. Tekanan kelompok adalah tekanan atau desakan pada kelompok untuk mendorong berbuat sesuatu demi tercapainya tujuan. Tekanan kelompok diukur secara deskriptif, berdasarkan 2 indikator, yaitu:

(1) Tekanan dari dalam

Apakah terdapat tekanan dari dalam kelompok? Jika ya, apa tekanan yang terdapat di dalam kelompok? (ya=5, tidak=1)

(2) Tekanan dari luar

Apakah terdapat tekanan luar dalam kelompok? Jika ya, apa tekanan yang terdapat di luar kelompok? (ya=5, tidak=1)

8. Keefektifan kelompok adalah keberhasilan kelompok dalam mencapai tujuan yang merupakan perbandingan antara keadaan nyata dengan keadaan yang dikehendaki oleh anggota kelompok.

(1) Keberhasilan dalam mencapai tujuan kelompok

- a. 81% - 100% tercapai
- b. 61% - 80% tercapai
- c. 41% - 60% tercapai
- d. 21% - 40% tercapai
- e. 0% - 20% tercapai

(2) Keberhasilan dalam mencapai tujuan pribadi

- a) 81% - 100% tercapai
- b) 61% - 80% tercapai
- c) 41% - 60% tercapai
- d) 21% - 40% tercapai
- e) 0% - 20% tercapai

9. Agenda terselubung adalah tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh anggota kelompok yang diketahui oleh semua anggotanya tetapi tidak dinyatakan secara tertulis.

Apakah terdapat agenda terselubung? Jika ya, apa saja agenda terselubung tersebut? (ya=5, tidak=1).

Pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui tingkat dinamika kelompok dengan menjumlah skor dari kesembilan indikator. Skor terendah dinamika kelompok adalah 32 dan skor tertinggi dinamika kelompok adalah 160.

Pengklasifikasian tingkat dinamika kelompok ke dalam lima kelas, yaitu: klasifikasi tidak dinamis, kurang dinamis, cukup dinamis, dinamis dan sangat dinamis.

Klasifikasi data lapangan dirumuskan berdasarkan pada rumus Sturges (dalam Dajan, 1986) dengan rumus :

$$Z = \frac{X - Y}{K}$$

Keterangan :

Z = interval kelas

X = nilai tertinggi

Y = nilai terendah

K = banyaknya kelas atau kategori

B. Lokasi, Waktu Penelitian, dan Responden

Lokasi penelitian adalah Kabupaten Tulang Bawang. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan Kabupaten Tulang Bawang merupakan daerah yang melaksanakan Program GSMK. Waktu penelitian dilakukan mulai dari prasurvey pada bulan Januari 2014 dan pengambilan data ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2014.

Responden dalam penelitian ini adalah 10 orang FK dari 15 Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Tulang Bawang dan dipilih secara acak sederhana (*simple random sampling*) serta Pokmas yang berjumlah 10 kelompok dari 103

kelompok dalam 10 kecamatan terpilih. Kelompok yang dipilih menjadi sampel penelitian dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*).

C. Metode Penelitian Dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil wawancara langsung. Data sekunder diperlukan sebagai tambahan informasi yang diperoleh dari literatur, dinas atau instansi terkait dan lembaga-lembaga yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan pengolahan data menggunakan tabulasi untuk menganalisis peranan Fasilitator Kecamatan dalam mendinamiskan Kelompok Masyarakat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat statistik non parametrik korelasi peringkat *Rank Spearman*. Berdasarkan dari tujuan penelitian yang ingin mengetahui peranan Fasilitator Kecamatan dalam mendinamiskan kelompok dalam Program Gerakan Serentak Membangun Kampung di Kabupaten Tulang Bawang, maka objek dari penelitian itu sendiri adalah FK dan Pokmas. Data yang diambil berasal dari dua kelompok yang berpasangan dan ingin mengetahui korelasi antara peranan Fasilitator Kecamatan terhadap dinamika Kelompok Masyarakat (Pokmas) dalam program GSMK di Kabupaten Tulang Bawang. Adapun rumus uji koefisien korelasi Rank Spearman (Siegel, 1994) adalah sebagai berikut.

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{n^3}$$

Keterangan :

r_s = Penduga koefisien korelasi.

di = Perbedaan setiap pasangan rank .

N = Jumlah responden.

Pengujian dilanjutkan untuk menjaga tingkat signifikansi pengujian bila terdapat

rank kembar baik pada variable X maupun pada variable Y sehingga

dibutuhkan faktor koreksi t dengan rumus sebagai Berikut :

$$r = \frac{\sum x^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum Y^2}}$$

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_X$$

$$\sum Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_Y$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan :

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat variabel X yang dikoreksi

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y yang dikoreksi

$\sum T_X$ = jumlah faktor koreksi variabel X

$\sum T_Y$ = jumlah faktor koreksi variabel Y

T = faktor koreksi

t = banyaknya observasi berangka sama pada peringkat tertentu

n = jumlah sampel

Kaidah pengambilan keputusan adalah :

1. Jika $r_s \text{ hitung} \leq r_s \text{ tabel}$ maka tolak H_1 , pada $(\alpha) = 0,05$ atau $(\alpha) = 0,01$ berarti tidak terdapat hubungan antara kedua variabel yang diuji.
2. Jika $r_s \text{ hitung} > r_s \text{ tabel}$ maka terima H_1 , pada $(\alpha) = 0,05$ atau $(\alpha) = 0,01$ berarti terdapat hubungan antara kedua variabel yang diuji.